

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas X SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan tahun Pelajaran 2022/2023

Dinata Lumban Gaol

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas
Sisingamangaraja XII Tapanuli

e-mail: dinatalumbangaol@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dari penelitian ini adalah rendahnya minat belajar dalam memahami mata pelajaran PKn. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata pelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMA SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja Hutapaung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan, Sampel dari penelitian adalah kelas X-1 SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan berjumlah 36 orang sebagai perwakilan yang akan diteliti yang dipilih secara acak/Random. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah melalui pengamatan dan angket dengan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dilakukan di kelas X-1 SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada standard kompetensi Menganalisis Hubungan Dasar Negara dengan Konstitusi. Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) tersebut dengan merancangnyanya agar lebih menarik dan interaktif serta komunikatif dengan melibatkan siswa secara langsung untuk berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar. Pada pelaksanaan siklus I, keseluruhan aspek minat belajar siswa dengan jumlah persentase 52,88 % dan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II minat belajar siswa mengalami peningkatan yang dapat dari perolehan hasil observasi dengan persentase 85,41% sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Penerapan Model Pembelajaran Think, Talk, Write (TTW), Minat Belajar Siswa*

Abstract

The problem of this research is the low interest in learning in understanding Civics subjects. The purpose of this study was to determine the Effectiveness of the Application of the Think, Talk, Write (TTW) Learning Model in Increasing Student Learning Interest in Civics Subjects in class X SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan Regency 2023/2024 Study Year. This research was conducted at SMA Negeri 1 Pollung, Humbang Hasundutan Regency which is located on Jalan Sisingamangaraja Hutapaung. The population in this study were all students of class X SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan Regency, the sample of the study was class X-1 SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan Regency totaling 36 people as representatives to be studied which were selected randomly / randomly. The data collection technique used is through observation and questionnaire with observation sheets. The results showed that the teaching and learning process carried out in class X-1 SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan Regency by applying the Think, Talk, Write (TTW) learning model can increase students' interest in learning in Civics subjects on standard competencies Analyze the Relationship between the State Foundation and the Constitution. The method used by researchers to increase interest in learning in Civics subjects by using the Think, Talk, Write (TTW) learning model by designing it to be more interesting and interactive and communicative by involving students directly to participate in the teaching and learning process. In the implementation of cycle I, all aspects of student interest in learning with a total percentage of 52.88% and in the implementation of learning in cycle II student interest in learning has increased which can be from the acquisition of observation results with a percentage of 85.41% so it can be concluded that student interest in learning has increased.

Keywords: *Application Of The Think, Talk, Write (TTW) Learning Model, Student Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan potensi diri setiap orang. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa :“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Oleh karena itu, sudah selayaknya seorang guru juga harus mampu memilih dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa berpartisipasi aktif dan memiliki minat belajar dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah,tanya jawab dan pemberian tugas) dimana guru menerangkan dan siswa mendengar sekaligus mencatat, sehingga sering ditemui minimnya keterlibatan siswa dalam belajar dikelas yang

menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga siswa kurang termotivasi yang akibatnya menyebabkan minat belajar siswa rendah.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan pada mata pelajaran PKn guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Cenderung setiap pertemuan menggunakan cara mengajar yang konvensional sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak paham dengan materi yang konvensional sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini siswa tidak berminat dan merasa pelajaran PKn itu tidak terlalu penting untuk dibahas, sehingga apabila diberikan guru tugas yang akan dikerjakan siswa banyak yang tidak mengerjakannya.

Dari permasalahan tersebut, dalam proses pembelajaran guru dituntut agar lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan setiap materi yang akan diajarkan agar minat siswa dalam belajar PKn dapat lebih ditingkatkan. Melalui penerapan model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minatnya dalam belajar PKn.

Maka diperlukan model belajar baru yang memberdayakan siswa untuk mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajarsiswa pada materi pelajaran PKn. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dalam proses belajar mengajar akan membantu dan mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari dan mengingat informasi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Menurut Slameto (2010: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara psikologis, belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Hilgard (2010: 57) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang di minati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Selanjutnya Djamarah (2011: 166) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Pendidikan Kewarganegaraan dari penjelasan UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2, dapat dinyatakan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah mewujudkan warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan 32 negara. Warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara setelah memperoleh pengetahuan dan kemampuan dasar hubungan warga negara dengan negara dan PPBN yang substansinya berupa hak dan kewajiban warga negara sebagaimana yang terdapat dalam pasal 27 sampai dengan 34 UUD 1945 tentang pasal-pasal tersebut dimaksudkan agar setiap warga negara mampu ikut mewujudkan negara yang demokratis, kemanusiaan dan keadilan sosial.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui

proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) agar minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn meningkat. Serta peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dalam pembelajaran PKn.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), menurut Creswell (2012 : 577). Penelitian tindakan kelas prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh guru (lingkungan pendidikan) untuk mengumpulkan informasi, meningkatkan cara pengaturan pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 10 kelas dan berjumlah 360 orang dengan sampel berjumlah 36 orang sebagai perwakilan yang akan diteliti yang dipilih secara acak/random.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dimana suatu teknik untuk mendapat data secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada objek yang diteliti, yaitu mengadakan pengamatan langsung pada aktifitas siswa pada waktu proses pembelajaran dengan berpedoman kepada lembar observasi, dan observasi aktifitas siswa dilakukan oleh seorang observer. Penggunaan angket juga dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

Penelitian ini dimulai dengan pratindakan melalui wawancara kepada Guru PKn di SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan untuk mengetahui masalah yang dihadapi selama ini dalam proses pembelajaran, selain itu memperkenalkan kepada guru model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dan membagi prosedur proses pembelajaran model *Think, Talk, Write* (TTW). Penelitian terdiri dari 4 fase kegiatan yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Jika siklus I, belum memenuhi Kriteria yang diinginkan maka akan lanjut pada siklus II, kemudian apabila siklus II belum juga memenuhi kriteria maka akan dilanjutkan dengan siklus ke III sampai kriteria minat siswa dapat dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini, pengamatan (observasi) dilakukan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran oleh guru mata pelajaran PKn sebagai observer. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati minat belajar siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW). Dan juga dilakukan untuk mengamati perilaku peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses belajar-mengajar berlangsung, yaitu untuk mengetahui apakah peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan untuk melihat kesesuaian penerapan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW). Pada tahap pelaksanaan siklus I, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa belum bisa berpartisipasi aktif untuk menyampaikan pendapatnya terhadap sesama anggota kelompoknya sendiri dengan jelas.

Kuesioner juga sering disebut sebagai angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya dan lain-lain. Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang minat siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

Penelitian yang dilakukan di SMA SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan ini bertujuan untuk mengetahui cara yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa dan peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dalam pembelajaran PKn. Model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) sangat bermanfaat diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena Model pembelajaran yang diperkenalkan oleh Huinker pada tahun 1966 ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arenawa (2009) yang mengemukakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) adalah suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa.

Alur kemajuan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri melalui proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (sharing) dengan temannya sebelum menulis.

Dari hasil penilaian yang dilakukan terlihat bahwa pada pelaksanaan siklus I, keseluruhan aspek minat belajar jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 1.904 yang tergolong ke dalam penilaian minat belajar rata rata skor yang diperoleh siswa adalah 52.88% dengan jumlah siswa 36 siswa ($\frac{1904}{36} \times 100\% = 52,88\%$) yang tergolong ke dalam penilaian "Tidak Tuntas" atau Minat Rendah. Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) yang kurang maksimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) kurang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Sehingga dipandang penting untuk melanjutkan penelitian pada siklus II dengan Penerapan Model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) pada siklus II ini, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari aspek minat dimana jumlah skor yang diperoleh adalah 3.075 dengan persentase 85,41% dengan jumlah 36 siswa ($\frac{3075}{36} \times 100\% = 85,41\%$) yang tergolong ke dalam penilaian "Tuntas" atau Minat Tinggi.

SIMPULAN

Proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas X-1 SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada standar kompetensi Menganalisis Hubungan Dasar Negara dengan Konstusi. Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PKn adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) tersebut dengan merancangnyanya agar lebih menarik dan interaktif serta komunikatif dengan melibatkan siswa

secara langsung untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Pada pelaksanaan observasi dan angket siswa dinyatakan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pkn meningkat dengan skor 82,27 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran dimana Guru diharapkan dalam proses pembelajaran harus tegas menyikapi siswa yang membuat gaduh dengan memberikan teguran dan sanksi, selain itu harus disiplin waktu terhadap alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana berupa buku pegangan siswa selain LKS seperti buku paket agar pembelajaran dikelas lebih optimal dan siswa mendapat pengayaan. Pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pendidikan moral akan semakin baik. siswa tidak hanya sekedar tahu dilihat dari unsur teori pelajarannya namun mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari demi meningkatkan kesadaran dan kecintaan siswa akan pentingnya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Semoga penelitian ini sebagai bahan acuan untuk membuat skripsi dan menambah wawasan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Usman,Uzer. Moh. 2002. *Menjadi guru profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Adriani, M. *Dunia matematika*. [http :// www. Thinktalkwrite.2008.html](http://www.Thinktalkwrite.2008.html)
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- DePorter, Bobbi.1992. *Quantum Learning*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Puspitasari (2011) *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas IX-A SMP Negeri 7 Malang*. Skripsi. FIS UM (Diakses 7 April 2013)
- Murdifin, Salik. 2013. *Implementasi Pendekatan Berbasis Masalah Dikolaborasikan dengan Strategi Pembelajaran Think. Talk. Write (TTW) Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Dan Keaktifan Siswa Kelas VII A MTs MA'ARIF TEMBARAK* // diakses tanggal 30 januari 2019 11.00 am. Online.
- Nurhayati, Eti. 2010. *Bimbingan Keterampilan dan Kemandirian Belajar*.Bandung : Batic Press.